

**THE INFLUENCE OF FRAUD PENTAGON TOWARD  
FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING IN CONSUMER  
GOODS SECTOR MANUFACTURING COMPANIES IN  
2015-2019**

**By Ruth Grace Fabiolla**

***Abstract***

*This study is a quantitative method research which aims to analyze the influence of the fraud pentagon on the possibility of fraudulent financial reporting. Pentagon fraud theory is stretched by pressure (financial target), opportunity (ineffective monitoring), rationalization (change in auditor), competence (change of director), arrogance (frequent number of CEO's picture). The method used to collect samples is purposive sampling. The sample consisted of 26 companies from 55 manufacturing companies in the consumer goods sector which were study population in 2015-2019. This study uses secondary data as the source of the data studied, namely data obtained from magazines, notes, and books in the form of financial reports or annual reports published by companies, government reports, articles and/or others. This research uses logistic regression analysis method with a significance level below 5%. This study provides the results that the financial target, ineffective monitoring, change in auditor, change of director, and frequent number of CEO's picture have no effect toward fraudulent financial reporting. It's because the level of significance obtained is higher than 5%.*

**Keywords:** *Fraudulent Financial Reporting and Financial Target.*

**PENGARUH *FRAUD PENTAGON* TERHADAP  
*FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING* PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR *CONSUMER*  
*GOODS* TAHUN 2015-2019**

Oleh Ruth Grace Fabiolla

**Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif yang memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh dari fraud pentagon terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan pelaporan keuangan. Teori fraud pentagon diukur dengan tekanan (target keuangan), kesempatan (pengawasan yang tidak efektif), rasionalisasi (perubahan KAP), kompetensi (perubahan direksi), dan arogansi (jumlah foto CEO). Metode yang digunakan untuk mengumpulkan sampel yaitu *purposive sampling*. Sampel terdiri atas 26 perusahaan dari 55 perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang menjadi populasi penelitian di tahun 2015-2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber data yang diteliti, yaitu data yang didapat dari majalah, catatan, maupun buku berwujud laporan keuangan ataupun laporan tahunan yang di publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel dan/atau lain-lain. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi logistik dengan tingkat signifikansi dibawah 5%. Penelitian ini memberikan hasil bahwa variabel target keuangan, pengawasan yang tidak efektif, perubahan KAP, perubahan direksi, dan jumlah foto direktur utama tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Hal ini dikarenakan tingkat signifikansi yang diperoleh lebih tinggi dari 5%.

**Kata kunci:** Kecurangan Laporan Keuangan dan Target Keuangan.